

PERANAN ANALISIS SWOT DALAM CRYPTOCURRENCY UNTUK MELIHAT PERUBAHAN ARAH INVESTASI

Ilfi Nur Diana¹, Bambang Sutikno², Yufenti Oktafiah³

¹Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan

^{2,3} Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan

Email: ilfinurdiana77@gmail.com¹, bambangtikno@gmail.com²,
oktaviavnty@gmail.com³

Abstrak

Pasar uang cryptocurrency terus berkembang dan semakin diminati oleh investor karena potensi keuntungan yang tinggi, tapi juga memiliki risiko yang besar. Penelitian ini untuk mengetahui arah perubahan investasi dalam cryptocurrency melalui analisis SWOT pada mata uang crypto Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Dogecoin (DOGE), dan Litecoin (LTC). Teknik sampling yang digunakan penelitian ini Non-Probability Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil IFAS empat uang kripto kekuatan cryptocurrency lebih besar daripada kelemahan. (2) hasil perhitungan EFAS dari empat crypto memperlihatkan faktor peluang lebih besar daripada ancaman. (3) kuadran kuantitatif analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi investasi crypto dari BTC, EH, DOGE, dan LTC berada pada kuadran I (positif, positif) yang menandakan investasi ini kuat dan berpeluang. Serta strategi yang direkomendasikan ialah progresif. (4) matrik IE menunjukkan bahwa posisi dari empat mata uang kripto berada pada posisi yang berbeda. BTC berada pada sel IV yang berarti stability, ETH dan LTC berada pada sel VIII yang berarti growth, DOGE berada pada sel V yang berarti growth and stability. (5) matriks kombinasi strategi menghasilkan skor terbesar pada SO (Strength – Opportunity) dari penjumlahan empat jenis cryptocurrency yaitu BTC 5,93, ETH 5,48, DOGE 5,58, LTC 5,40 dengan total skor 22,39.

Kata kunci: *Cryptocurrency, Analisis SWOT, Investasi*

Abstract

The cryptocurrency money market continues to grow and is increasingly in demand by investors because of the potential for high profits, but also carries great risks.

This research is to find out the direction of changes in investment in cryptocurrencies through SWOT analysis on Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Dogecoin (DOGE) and Litecoin (LTC) cryptocurrencies. The sampling technique used in this study is Non-Probability Sampling. The results of this study indicate that (1) the IFAS results of the four cryptocurrencies the strengths of cryptocurrencies are greater than the weaknesses. (2) the results of the EFAS calculation of the four cryptos show that the opportunity factor is greater than the threat. (3) the quantitative quadrant SWOT analysis shows that the crypto investment position of BTC, EH, DOGE, and LTC is in quadrant I (positive, positive) which indicates that this investment is strong and has opportunities. And the recommended strategy is progressive. (4) the IE matrix shows that the positions of the four cryptocurrencies are in different positions. BTC is in cell IV which means stability, ETH and LTC are in cell VIII which means growth, DOGE is in cell V which means growth and stability. (5) the strategy combination matrix produces the largest SO (Strength – Opportunity) score from the sum of the four types of cryptocurrencies, namely BTC 5.93, ETH 5.48, DOGE 5.58, LTC 5.40 with a total score of 22.39.

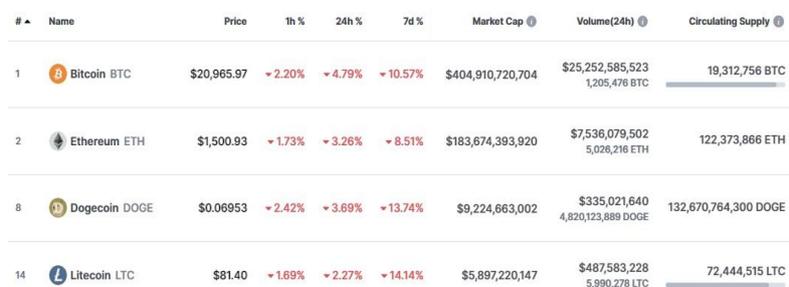
Keywords: *Cryptocurrency, SWOT Analysis, Investment*

PENDAHULUAN

Ditengah perekonomian yang tidak stabil akibat aktifitas perekonomian di Indonesia terhambat akibat kebijakan baru yan merusak kebudayaan ekonomi dunia yang sudah lama berjalan auto karena terbiasa bagi masyarakat dunia dalam menjalankannya. Terdapat jenis investasi baru yang mulai dikenal oleh masyarakat Indonesia dan namanya semakin melambung tinggi, yaitu investasi *cryptocurrency*. *Cryptocurrency* adalah mata uang digital yang digunakan sebagai mata uang alternatif, dimana mata uang dibuat dan dijual melalui sistem kriptografi. Sifat *cryptocurrency* adalah desentralisasi jaringan komputer berdasarkan teknologi *peer-to-peer* dan kriptografi *open source*, yang tidak dikendalikan pada otoritas pusat seperti bank sentral atau lembaga pemerintahan lainnya (Nugraha dan Putranti, 2018). Pasar uang *cryptocurrency* terus berkembang dan semakin diminati oleh investor karena potensi keuntungannya yang tinggi. Namun, sering dengan tingginya potensi keuntungan, investasi dipasar uang *cryptocurrency* juga memiliki risiko yang besar. Banyak investor pemula yang mulai melirik investasi *cryptocurrency* dan mengalami banyak kerugian karena kurangnya pengalaman, pengetahuan dan

pemahaman mengenai *cryptocurrency* serta keliru dalam mengambil strategi investasi yang tepat.

Berdasarkan coinmarketcap.com terdapat lebih dari 13.000 jenis *cryptocurrency* yang diperdagangkan secara bebas dan semakin bertumbuh melalui adanya ICO (*initial coin offering*). Pada Tahun 2021, total nilai dari *cryptocurrency* mencapai lebih dari \$2.5 triliun. Penelitian ini mengambil 4 mata uang *cryptocurrency* yang mendapat lisensi dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Republik Indonesia sebagai pembanding. Mata uang tersebut yaitu: *Bitcoin* (BTC), *Ethereum* (ETH), *Dogecoin* (DOGE) dan *Litecoin* (LTC) yang paling populer di kalangan investor menurut Liputan6.



#	Name	Price	1h %	24h %	7d %	Market Cap	Volume(24h)	Circulating Supply
1	Bitcoin BTC	\$20,965.97	-2.20%	-4.79%	-10.57%	\$404,910,720,704	\$25,252,585,523 1,205,476 BTC	19,312,756 BTC
2	Ethereum ETH	\$1,500.93	-1.73%	-3.26%	-8.51%	\$183,674,393,920	\$7,536,079,502 5,026,216 ETH	122,373,866 ETH
8	Dogecoin DOGE	\$0.06953	-2.42%	-3.69%	-13.74%	\$9,224,663,002	\$335,021,640 4,820,123,889 DOGE	132,670,764,300 DOGE
14	Litecoin LTC	\$81.40	-1.69%	-2.27%	-14.14%	\$5,897,220,147	\$487,583,228 5,990,278 LTC	72,444,515 LTC

Gambar 1. Empat *Coin* Mayor

Sumber: coinmarketcap.com (2023)

Investasi adalah kepemilikan jangka panjang atas aset yang menghasilkan suatu keuntungan. Dalam hal ini, kepemilikan didasarkan tujuan, visi dan misi perusahaan serta berimplikasi pada keuangan bagi hasil perusahaan. Dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 13 dijelaskan bahwa investasi adalah cara yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kekayaan melalui distribusi pendapatan investasi, apresiasi atas investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang menanam modal, seperti keuntungan dari usaha hilir. (Kartikawati, 2022). Saat ini terdapat banyak jenis investasi yang dapat dilakukan dengan memiliki aset riil seperti tanah dan emas, surat berharga (deposito, saham, obligasi), derivatif (*opsi, forward, futures*) pada *currency* atau valuta asing (*forex*).

Dekade ini, bentuk investasi mata uang virtual atau *cryptocurrency* semakin populer karena investor melihat *cryptocurrency* sebagai mata uang masa depan dan bersaing untuk membeli sekarang sebelum nilai *cryptocurrency* melonjak tinggi. Tidak seperti mata uang yang diakui luas, mata uang kripto tidak ada dan tidak diterbitkan oleh negara atau bank sentral tertentu (Jufridar et al., 2021). Investasi dalam *cryptocurrency* dapat dilakukan dengan membeli dan

menjual di *exchange* yang berfungsi sebagai *marketplace* yaitu platform (tempat) untuk mempertemukan pembeli dan penjual hingga terjadi proses pertukaran aset kripto. Investasi pada *cryptocurrency* dapat dilakukan oleh investor tanpa perantara karena transaksi langsung terjadi antar investor. (Chania et al., 2021)

Diperlukan analisis yang matang sebelum melakukan investasi di pasar uang *cryptocurrency*. Salah satu teknik analisis yang bisa dilakukan adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Secara garis besar SWOT merupakan analisis berdasarkan strategi efektif yang dapat mengoptimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*) semaksimal mungkin, serta meminimalisir kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) yang muncul. (Septianzah et al., 2021). Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*).

Faktor internal dimasukkan ke dalam matriks yang disebut matriks faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*). Faktor eksternal dimasukkan ke dalam matriks yang disebut matriks faktor strategi eksternal atau EFAS (*External Strategic Factor Analysis Summary*). Kemudian matriks interna eksternal, Matriks internal eksternal ini dikembangkan dari model General Elektrik. Parameter yang digunakan meliputi kekuatan internal perusahaan dan pengaruh eksternal yang dihadapi. Tujuan penggunaan model ini adalah untuk memperoleh strategi bisnis yang lebih detail pada tingkat perusahaan.

Langkah selanjutnya adalah menelaah diagram analisis SWOT dengan membuat titik potong antara sumbu X dan sumbu Y, dimana nilai sumbu X dari selisih total *Strength* dan total *Weakness*, sedangkan nilai sumbu Y dari selisih total antara *Opportunities* dan total *Threat*. Langkah terakhir menggunakan model matriks analisis SWOT, Matriks SWOT dapat dengan jelas menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan selaras dengan kekuatan dan kelemahannya. Matriks ini memungkinkan untuk menghasilkan empat rangkaian kemungkinan alternatif strategis. Dari hasil analisis matriks SWOT, setidaknya teridentifikasi empat alternatif strategi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran analisis SWOT dalam *cryptocurrency*. Dengan memahami analisis SWOT dalam *cryptocurrency*, investor dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan dari investasi di pasar uang *cryptocurrency*. Riset terkait investasi mata uang

kripto belum banyak dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan membandingkan kinerja berbagai *cryptocurrency* yang beredar di seluruh dunia. Analisis SWOT dapat digunakan untuk merumuskan strategi untuk melihat arah perubahan investasi dalam *cryptocurrency* pada mata uang *crypto Bitcoin* (BTC), *Ethereum* (ETH), *Dogecoin* (DOGE), dan *Litecoin* (LTC). Untuk mengetahui arah perubahan investasi dalam bentuk *cryptocurrency* melalui analisis SWOT pada mata uang *crypto Bitcoin* (BTC), *Ethereum* (ETH), *Dogecoin* (DOGE), dan *Litecoin* (LTC).

Penelitian ini berlokasi di Kota Pasuruan yang dititikberatkan pada bidang keuangan dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua pelaku investasi *cryptocurrency* yang telah melakukan transaksi di beberapa pasar nasional maupun internasional. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT, Triangulasi. Dengan tiga informan kunci yang berpengalaman dalam investasi *cryptocurrency*. Menurut Bagong Suyanto (2005:172) mengemukakan Data Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel I. Data Informasi Kunci Pelaku Investasi *Cryptocurrency*

No.	Nama	Status
1.	Sudaryono	Direktur PT. Cakra Sangga Buana (Sekolah Trading)
2.	Nimas Ayutiyas Anggraini	Bidan
3.	Hari Setyono	Trader <i>Cryptocurrency</i>

Sumber: data diolah, 2023

Ketiga narasumber ini di pilih karena telah berpengalaman lama dalam dunia investasi *cryptocurrency* khususnya pada 4 (empat) mata uang kripto yang akan diteliti yaitu *Bitcoin*, *Ethereum*, *Dogecoin*, *Litecoin*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi kondisi internal dan eksternal dari keempat mata uang kripto (BTC, ETH, DOGE, LTC) diperoleh :

Tabel II. Faktor Internal *Cryptocurrency*

Faktor Internal	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
S1 Keamanan data dan pencatatan data	W1 Penurunan <i>Value</i>
S2 Berlaku diseluruh dunia	
S3 Legal secara hukum	Tidak adanya
S4 Mudah dalam melakukan transaksi	W2 fundamental yang kuat
S5 Memiliki <i>demand</i> yang tinggi	Tidak adanya
S6 Aset tidak dapat di palsukan	W3 perlindungan investor

Sumber: data diolah, 2023

Tabel III. Faktor Eksternal *Cryptocurrency*

Faktor Eksternal	
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threarts</i>)
O1 Tingkat keuntungan tinggi	T1 Belum adanya landasan hukum
O2 Kemudahan dalam regulasi	T2 <i>Volatilitas</i> yang tinggi
O3 Memperkuat efisiensi global	T3 Fluktuasi nilai tukar
O4 Aset masih memiliki ruang untuk berkembang	T4 Dijadikannya <i>money laundry</i>

Sumber: data diolah, 2023

Matriks Faktor Strategi Internal (IFAS)

Dari hasil perhitungan matrik IFAS dari ke empat koin yang diteliti, *Bitcoin* mendapatkan total bobot paling tinggi dalam faktor kekuatan (*strength*) sebesar 3,21. Pada urutan kedua diikuti *Dogecoin* dengan bobot kekuatan 3,08, ketiga *Ethereum* dengan bobot kekuatan 3,04 dan terakhir *Litecoin* dengan bobot kekuatan 2,96. Diketahui dari hasil perhitungan dari 6 faktor kekuatan yang

memiliki rating dan bobot yang tinggi disetiap koin yang diteliti yaitu: keamanan data dan pencatatan data, berlaku diseluruh dunia, mudah dalam melakukan transaksi dan aset tidak dapat dipalsukan.

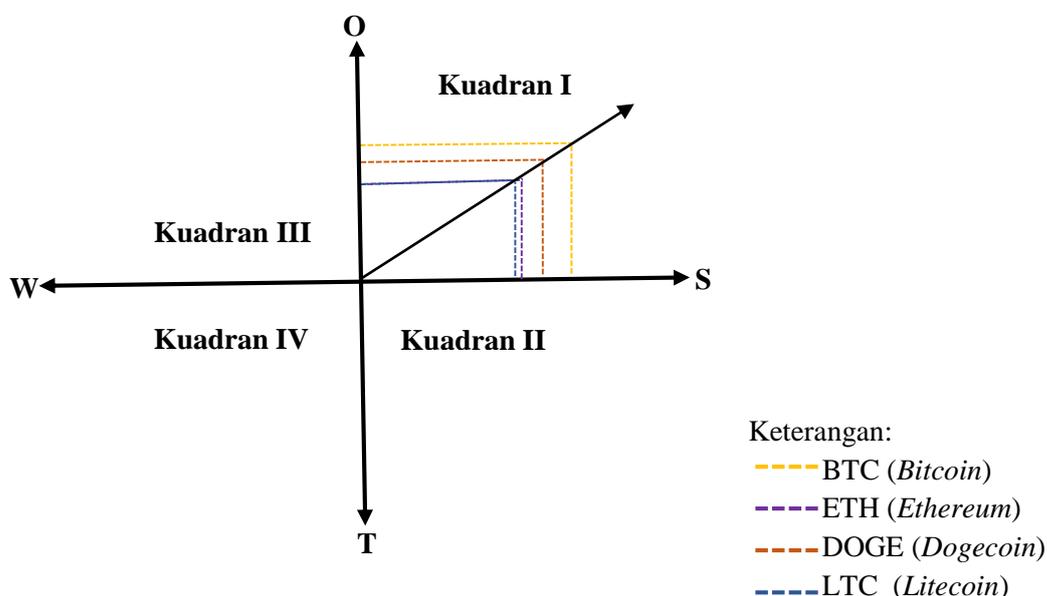
Perhitungan matriks IFAS pada faktor kelemahan (*weakness*) dari ke empat koin yang diteliti, *Dogecoin* memperoleh total bobot yang paling rendah sebesar 0,24, kedua *Bitcoin* dengan bobot 0,18, dan yang terakhir *Ethereum* dan *Litecoin* dengan bobot yang sama yaitu 0,24. Dari 3 faktor kelemahan yang dihitung pada keempat koin yang diteliti, faktor yang memiliki bobot paling kecil yaitu penurunan *value* yang berarti penurunan value pada *cryptocurrency* tidak terlalu mempengaruhi dalam berinvestasi.

Matriks Faktor Strategi Eksternal (EFAS)

Dari hasil perhitungan matrik EFAS dari ke empat koin yang diteliti, *Bitcoin* mendapatkan total bobot paling tinggi dalam faktor peluang (*opportunities*) sebesar 2,72. Pada urutan kedua diikuti *Dogecoin* dengan bobot peluang 2,50, ketiga *Ethereum* dan *Litecoin* dengan bobot sama yaitu sebesar 2,44. Diketahui dari hasil perhitungan dari 4 faktor peluang yang memiliki rating dan bobot yang tinggi disetiap koin yang diteliti yaitu: tingkat keuntungan tinggi yang ada pada investasi *cryptocurrency* menjadi sebuah peluang yang besar bagi para investor, serta aset yang masih memiliki ruang untuk berkembang lebih luas lagi dapat membuat investasi *cryptocurrency* memiliki pandangan yang cukup baik di masa depan nanti.

Perhitungan matriks EFAS pada faktor ancaman (*threats*) dari ke empat koin yang diteliti, *Dogecoin* memperoleh total bobot yang paling rendah sebesar 0,50, kedua *Bitcoin* dengan bobot 0,58, dan yang terakhir *Ethereum* dan *Litecoin* dengan bobot yang sama yaitu 0,59. Dari 4 faktor ancaman yang dihitung pada keempat koin yang diteliti, faktor yang memiliki bobot paling kecil yaitu dijadikannya *crypto* sebagai alat *money laundry*.

Pendekatan Kuantitatif Analisis SWOT



Gambar 2. Hasil Kuantitatif Analisis SWOT

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil di atas disimpulkan posisi investasi *cryptocurrency* jenis BTC, ETH, DOGE dan LTC berada di kuadran I (positif, positif) posisi ini menandakan bahwa investasi *cryptocurrency* ini kuat dan berpeluang. BTC menempati posisi paling tinggi dengan nilai skor IFAS 3,03, kemudian diikuti DOGE dengan nilai IFAS 2,94, ETH dengan nilai skor IFAS 2,80, LTC mendapatkan skor IFAS paling kecil sebesar 2,72. Rekomendasi strategi yang diberikan secara *Progresif*, artinya jenis investasi *cryptocurrency* dalam kondisi prima. Hal ini dikarenakan kekuatan yang dimiliki oleh pasar *cryptocurrency* (BTC, ETH, DOGE, LTC) lebih banyak daripada kelemahannya, dan *cryptocurrency* memiliki peluang yang lebih besar daripada ancaman yang muncul. Strategi yang cocok diterapkan dalam investasi *cryptocurrency* adalah strategi *Progresif (Strength - Opportunity)*, yaitu strategi-strategi yang memungkinkan pelaku investasi *cryptocurrency* untuk melakukan pengembangan dalam investasinya dengan meningkatkan kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang eksternal yang besar.

Dalam hal ini, pelaku investasi *cryptocurrency* dapat menerapkan strategi *Progresif* seperti:

- a. Diversifikasi portofolio, yang dimaksud diversifikasi portofolio ini untuk tidak menginvestasikan seluruh dana dalam satu jenis kripto. Alokasikan investasi ke berbagai kripto yang berbeda, hal ini dapat membantu untuk mengurangi risiko keseluruhan portofolio.
- b. Investasi bertahap, alokasikan sejumlah dana secara teratur untuk membeli kripto dalam jangka waktu yang ditentukan.
- c. Tetapkan tujuan dan batasan, menentukan tujuan investasi dan batasan kerugian yang dapat diterima. Hal ini dapat membantu untuk tetap berpegang pada strategi dan mencegah emosi mengambil alih keputusan investasi.
- d. Perhatikan analisis pasar, analisis secara menyeluruh mengenai pasar *cryptocurrency* dan tren harga. Pelajar proyeksi dan laporan tentang kripto tertentu sebelum memutuskan untuk berinvestasi.
- e. Strategi *cut loss*, jika ada kripto yang mengalami penurunan harga signifikan, pertimbangkan untuk menjualnya (*cut loss*) guna melindungi nilai portofolio yang dimiliki dari penurunan lebih lanjut.
- f. Reinvestasi keuntungan, catat setiap keuntungan yang didapat dalam berinvestasi *cryptocurrency*. Selalu pertimbangkan untuk mengalokasikan sebagian keuntungan tersebut kembali ke portofolio untuk memperluas dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan.
- g. Pantau perkembangan industri, selalu ikuti berita terkini dan perkembangan terbaru duni *cryptocurrency*. Perubahan regulasi atau peristiwa industri penting lainnya dapat mempengaruhi pasar, maka tetapkan stratgei sesuai perubahan yang ada.

Pencocokan Matrik Internal dan Eksternal

Matrik ini didasarkan pada dua dimensi kunci yaitu rata-rata tertimbang IFAS pada sumbu X dan EFAS pada sumbu Y. Berdasarkan hasil pencocokan antara faktor internal dan eksternal, maka diketahui nilai BTC (IFAS 3,03 / EFAS

2,14), nilai ETH (IFAS 2,80/ EFAS 1,85), nilai DOGE (IFAS 2,94 / EFAS 2,00), nilai LTC (IFAS 2,72/ EFAS 1,85).

Selanjutnya, total skor kedua matriks dari 4 (empat) koin kripto ini digunakan untuk melihat posisi dan strategi investasi *cryptocurrency* pada matriks IE. Dengan begitu posisi ke 4 (empat) jenis investasi *cryptocurrency* ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. Matrik Internal dan Eksternal (IE)

Total nilai EFAS yang diberi bobot	Total nilai IFAS yang diberi bobot		
	Kuat 4,0 – 3,0	Rata-rata 2,99 – 2	Lemah 1,99 – 1
4	3	2	1
4,0 – 3,0 Tinggi	I	II	III
2,9 – 2,0 Sedang	IV	V	VI
1,9 – 1,0 Rendah	VII	VIII	IX
1			

Sumber: data diolah, 2023

Keterangan:

- BTC (Bitcoin)
- ETH (Ethereum)
- DOGE (Dogecoin)
- LTC (Litecoin)

Berdasarkan matrik IE menunjukkan posisi dari 4 (empat) jenis *cryptocurrency* tersebut berbeda-beda, BTC pada sel IV yang artinya *stability*. Strategi yang digunakan dalam kondisi ini adalah riset fundamental, diversifikasi portofolio, analisis teknis. ETH dan LTC pada sel VIII yang berarti *growth*. Strategi yang digunakan pada kondisi ini yaitu diversifikasi portofolio, ikuti tren pasar, analisis teknikal, analisis sentimen pasar, *long-term holding*. DOGE pada sel V yang berarti *growth and stability*. Strategi yang dapat digunakan kondisi ini adalah *long-term holding*, analisis teknis, analisis fundamental.

Strategi-strategi tersebut dapat menjadi acuan untuk perumusan alternatif strategi pada matriks SWOT

Analisis SWOT

Berdasarkan hasil tabel strategi matrik analisis SWOT, terdapat beberapa strategi yang diterapkan dalam investasi *cryptocurrency* adalah:

a. Strategi SO (*strength – opportunities*)

(Skor BTC 5,93 + ETH 5,48 + DOGE 5,58 + LTC 5,40 = 22,39)

- 1) Diversifikasi portofolio ini untuk tidak menginvestasikan seluruh dana dalam satu jenis kripto, hal ini dapat membantu untuk mengurangi risiko keseluruhan portofolio.
- 2) Investasi bertahap secara teratur untuk membeli kripto dalam jangka waktu yang ditentukan.
- 3) Tetapkan tujuan dan batasan
- 4) Perhatikan analisis pasar dengan menggunakan strategi *cut loss*, analisis secara menyeluruh mengenai pasar *cryptocurrency* dan tren harga, jika ada kripto yang mengalami penurunan harga yang signifikan, pertimbangkan untuk menjualnya (*cut loss*) guna melindungi nilai portofolio yang dimiliki dari penurunan lebih lanjut.
- 5) Pantau perkembangan industri dan perkembangan terbaru duni *cryptocurrency*. Perubahan regulasi atau peristiwa industri penting lainnya dapat mempengaruhi pasar, maka tetapkan strategi sesuai perubahan yang ada.
- 6) Reinvestasi keuntungan untuk mengalokasikan sebagian keuntungan tersebut kembali ke portofolio untuk memperluas dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan.

b. Strategi WO (*weaknesses – opportunities*)

(Skor BTC 2,90 + ETH 2,68 + DOGE 2,64 + LTC 2,68 = 10,95)

- 1) Melakukan pengembangan pada teknis analisis untuk mendapatkan keuntungan tinggi pada penurunan value.
- 2) Menggunakan platform yang sudah dikenal guna mencegah tidak adanya perlindungan investor dan analisis jenis investasi yang akan diambil untuk melihat fundamental.

c. Strategi ST (*strength – threats*)

(Skor BTC 3,79 + ETH 3,63 + DOGE 3,58 + LTC 3,55 = 14,55)

- 1) Peningkatan teknologi keamanan untuk menghadapi ketidakpastian hukum
- 2) Diversifikasi portofolio untuk menghadapi volatilitas yang tinggi dan mengurangi dampak fluktuasi harga pada portofolio saat mengikuti momen kenaikan harga akibat demand yang tinggi.

d. Strategi WT (*weaknesses – threats*)

(Skor BTC 0,76 + ETH 0,93 + DOGE 0,64 + LTC 0,83 = 3,11)

- 1) Melakukan riset mendalam dan selektif dalam melihat fundamental pasar sebelum memilih *cryptocurrency* yang akan di jadikan investasi, untuk mencegah kerugian akibat volatilitas yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a) berdasarkan hasil perhitungan IFAS dari keempat kripto bahwa kekuatan *cryptocurrency* lebih besar daripada kelemahan. b) berdasarkan hasil perhitungan EFAS dari keempat kripto bahwa faktor peluang lebih besar dari ancaman. Hal ini menunjukkan bahwa investasi *cryptocurrency* dari BTC, ETH, DOGE, dan LTC berada diposisi yang menguntungkan karena memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal. c) hasil dari kuadran kuantitatif analisis SWOT menunjukkan posisi investasi *cryptocurrency* (BTC, ETH, DOGE, LTC) berada di kuadran I (positif, positif) yang berarti investasi ini kuat dan berpeluang dengan rekomendasi strategi secara *progresif*. d) hasil matrik IE menunjukkan posisi yang berbeda, BTC pada sel IV berarti *stability*, ETH dan LTC pada sel VIII berarti *growth*, DOGE pada sel V berarti *growth and stability*. e) hasil analisis SWOT kombinasi strategi dri rekapitulasi empat mata uang kripto (BTC, ETH, DOGE, LTC) merujuk pada *strenght-opportunity* dengan skor terbesar.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, peneliti merekomendasikan mata uang kripto yang bisa *holdingterm* dalam berinvestasi dengan jangka waktu yang lama dan dapat mendapatkan keuntungan dengan cepat dari fluktuasi harga yang terjadi yaitu BTC dan DOGE. Untuk melihat arah perubahan investasi dalam *cryptocurrency*, maka sebaiknya para investor perlu untuk selalu melakukan analisis pasar, tren, teknis, fundamental, serta selalu up

to date pada berita atau isu terkini yang dapat mempengaruhi investasi cryptocurrency agar dapat menyiapkan strategi-strategi baru untuk menghadapi perubahan arus pasar dan selalu mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi. Secara internal investor harus selalu meningkatkan dan mendalami lagi pengetahuan mengenai investasi cryptocurrency, melalui keikutsertaan kelas pendalaman dan pengembangan teknik bagi investor yang diadakan oleh komunitas trading cryptocurrency atau pihak platform seperti indodax.

Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang berminat meneliti mengenai penentuan arah investasi cryptocurrency melalui penggabungan metode jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif serta dilakukan dengan analisis lain yang dianggap dapat membantu dalam melihat arah investasi cryptocurrency.

REFERENSI

- Chania, M. F., Sara, O., & Sadalia, I. (2021). Analisis Risk dan Return Investasi pada Ethereum dan Saham LQ45. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/simo.v2i2.669>
- Daftar Koin Mayor. (n.d.). Retrieved March 15, 2023, from <https://coinmarketcap.com/id/>
- Dharma, B., Islam, U., Sumatera, N., Gusniati, P., Islam, U., Sumatera, N., Wardani, T., Islam, U., Sumatera, N., Estate, M., & Deli, K. (2023). Analisis pemanfaatan cryptocurrency bitcoin sebagai alat alternatif investasi. 2(1), 175–182.
- Ekonomi, F., Bisnis, D., Doktor, S., & Manajemen, I. (2021). CRYPTOCURRENCY Juli Meliza, Isfenti Sadalia. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 82–86. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>
- Hasani, M. N. (2022). Analisis Cryptocurrency Sebagai Alat Alternatif Dalam Berinvestasi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(2), 329–344. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jiebJilid>
- Idris, M. (2022). Kripto: Pengertian, Jenis, Cara Kerja dan Aturan di RI. *Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2021/11/12/125905426/kripto-pengertian-jenis-cara-kerja-dan-aturannya-di-ri?page=all>
- IFAS, EFAS untuk strategi planning. (n.d.). Retrieved March 27, 2023, from <https://sis.binus.ac.id/2021/02/05/ifas-efas-untuk-strategy-planning/>
- Jufridar, J., Ilham, R. N., & Sinurat, M. (2021). Analisis Potensi dan Risiko Investasi pada Instrumen Keuangan dan Aset Digital Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 91–98.
- Kartikawati, I. N. (2022). Analisis Harga Bitcoin, Total Bitcoin, Jumlah Transaksi Dan Biaya Per Transaksi Terhadap Keputusan Investasi Aset Kripto Bitcoin.

Ekonomi Syariah, Juni, 87.

- Lumbantobing, C., & Sadalia, I. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Cryptocurrency Bitcoin, Saham, dan Emas sebagai Alternatif Investasi. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 2(1), 33–45. <https://doi.org/10.35912/simo.v2i1.393>
- Memahami Apa Itu Cryptocurrency Beserta Kelebihan dan Kekurangannya. (n.d.). *Allianz Indonesia*. <https://www.allianz.co.id/explore/memahami-apa-itu-cryptocurrency-beserta-kelebihan-dan-kekurangannya.html>
- Pramudiharso, O. W. (2022). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Dalam Bentuk Mata Uang Kripto*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39974>
- PURWATI, J. (2019). LIKUIDITAS DAN EFISIENSI PASAR PADA MATA UANG KRIPTO. *Ayan*, 8(5), 55.
- Rajput, V., & Phillips, D. (2020). The SWOT Analysis of Crypto-currency and Bitcoin. *ResearchGate, December*.
- Ramadani, T. (2022). *Analisis Perilaku Milenial Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi Kasus Indodax Community)*.
- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka.
- Septianzah, K., Fernandes, G. R., Mei, I., Informatika, T., Teknik, F., & Pgri, U. I. (2021). *Blockchain Techonology for Payless Transactions and Investment Activities in the Digital Era With a SWOT Approach*.
- Setiawan, E. P. (2020). Analisis Potensi dan Risiko Investasi Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(2), 130–144. <https://doi.org/10.12695/jmt.2020.19.2.2>
- Sri Wardiningsih, S. (2012). ANALISIS RISIKO DALAM KEPUTUSAN INVESTASI Suprihatmi Sri Wardiningsih Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 12(1), 94–104.